

Literasi Pilihan Karir Bagi Lulusan SMK Negeri 63 Jakarta Selatan

by Ridwan Effendy

Submission date: 22-Dec-2021 12:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1734903396

File name: RidwanEffendi.pdf (1.2M)

Word count: 4482

Character count: 28356

Literasi Pilihan Karir Bagi Lulusan SMK Negeri 63 Jakarta Selatan

***Danarti Hariani¹⁾, Muhammad Ridwan Efendi²⁾, Helena Louise Panggabean³⁾**

¹⁾Program Studi Manajemen ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis ²⁾ Program studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer, ³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Univesitas Mochamad Husni Thamrin, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.555>

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Literasi Pilihan karir kepada siswa/siswi SMKN 63 Jakarta merupakan kegiatan hibah internal Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Universitas Muhammad Husni Thamrin melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Tujuan Kegiatan ini adalah Tujuan dari pengabdian ini adalah Menumbuhkan kesadaran atas kemampuan diri siswa kelas III SMK 63 dalam memilih karir setelah menyelesaikan studinya serta memberikan informasi dan pemahaman yang baik tentang beberapa pilihan karir siswa SMK 63 Jakarta antara lain : studi di perguruan tinggi, terjun di dunia kerja serta peluang berwirausaha mandiri melalui pemanfaatan teknologi.

SMK 63 Jakarta merupakan sekolah Kejuruan berbasis pertanian yang melahirkan lulusan dengan ketrampilan di bidang pertanian dan siap memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak para alumni menghadapi permasalahan dalam menentukan pilihan karir mereka.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online karena dilakukan pada masa Pandemi Covid-19 dan secara keseluruhan bisa berjalan dengan baik dan peserta sangat antusias dalam mengikuti selama kegiatan. Harapan peserta agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Universitas MH. Thamrin, karena melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pilihan karir, utamanya alumni SMKN 63 Jakarta.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat , Literasi pilihan karir, SMKN 63 Jakarta

ABSTRACT

Community Service Activities with the title Literacy Career Choices for students at SMKN 63 Jakarta is an internal Community Service grant funded by Muhammad Husni Thamrin University through the Community Service Institute. The purpose of this activity is the purpose of this service is to raise awareness of the abilities of third grade students of SMK 63 in choosing a career after completing their studies as well as providing good information and understanding about several career choices for students of SMK 63, Jakarta, including: study in college, plunge in the world of work and opportunities for independent entrepreneurship through the use of technology.

SMK 63 Jakarta is an agriculture-based vocational school that produces graduates with skills in agriculture and ready to enter the world of work, especially in the agricultural sector. However, it is undeniable that many alumni face problems in determining their career choices.

The activity was carried out online because it was carried out during the Covid-19 Pandemic and overall it went well and participants were very enthusiastic in participating during the activity. Participants hope that this community service activity can be carried out continuously by MH University. Thamrin, because this activity can provide information and knowledge about career choices, especially alumni of SMKN 63 Jakarta.

Keywords: *Community Service, Career Choice Literacy, SMKN 63 Jakarta*

PENDAHULUAN

Lulusan SMK merupakan generasi yang dipersiapkan untuk bisa terjun ke dunia kerja karena selama menempuh pendidikannya, peserta didik/siswa –siswi SMK memperoleh pengetahuan sekaligus kemampuan dan ketrampilan sesuai bidangnya untuk bisa langsung bisa diaplikasikan sesuai kebutuhan pasar kerja. Selain bisa terjun di dunia bekerja juga bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi namun memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya menyesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang rencana kedepan sehingga banyak lulusan SMK yang justru menjadi pengangguran, hal tersebut karena kurangnya pengetahuan tentang persiapan memasuki dunia kerja serta jika ingin kuliah kurangnya pengetahuan tentang jurusan yang akan diambil dan bagaimana memilih perguruan tinggi yang baik dan benar. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) nasional didominasi oleh para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Adapun, jumlah TPT sebanyak 6,88 juta orang pada tahun 2020 lalu. Dari angka 6,88 juta orang tersebut, jumlah lulusan SMK yang menjadi pengangguran sebanyak 8,49 persen. Akibat dari adanya kasus pandemi Covid-19 memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan *social distancing*, atau di Indonesia lebih dikenalkan sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Kebijakan tersebut dibuat oleh pemerintah pusat untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat. Data yang bersumber dari Kementerian Tenaga kerja mencatat sudah lebih dari 2 juta buruh dan pekerja formal-informal yang dirumahkan atau di PHK. Dengan kondisi seperti ini, banyak orangtua mengalami permasalahan kesulitan ekonomi yang berakibat pada kemampuan bagi setiap keluarga memberikan kesempatan pendidikan yang optimal bagi anak-anak mereka. Dalam situasi dan kondisi yang sangat tidak menguntungkan, maka orangtua dihadapkan kepada suatu kondisi yang dilematis, yaitu memberi kebutuhan pangan bagi keluarga atau untuk mendanai pendidikan atau sekolah bagi anak-anak mereka. Akibat dari kondisi seperti ini maka akan berakibat pada peningkatan jumlah anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai konsep belajar dari rumah diterapkan secara menyeluruh pada tanggal 16 Maret 2020. Akibatnya dapat menyebabkan peningkatan jumlah anak yang putus sekolah diseluruh wilayah Indonesia (<https://mediaindonesia.com/opini/311137/pendidikan-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19>). Efek buruk dalam waktu lama adalah meningkatnya jumlah pengangguran baik pengangguran terbuka maupun tertutup. yang putus sekolah ini memiliki kemungkinan lebih besar untuk menganggur, baik secara tertutup atau terbuka. Dampak

buruk hal tersebut adalah menurunnya produktivitas dalam bidang ekonomi nasional dan meningkatnya angka kemiskinan nasional di negara ini. Pada masa remaja atau SMA adalah masa dimana para remaja atau anak SMA untuk menentukan karir bagi masa depan. Realisasinya banyak para siswa SMA tidak mendapatkan bimbingan konseling dalam pemilihan karir untuk kehidupan setelah lulus dari SMA. Sehingga anak SMA tersebut menghadapi masalah dalam memilih karir dan menentukan masa depan. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi setiap manusia yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan di sekitar mereka, terutama kondisi pasar kerja saat ini, contohnya adalah sebagian besar perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan tanpa merujuk kepada spesialisasi pendidikan dari para pencari kerja sehingga menyebabkan terjadinya *gap* atau jarak antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah yang lulus dari pendidikan SMA, yang menyebabkan akhirnya tiap individu harus melalui persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan. Berikutnya adalah faktor internal yang terkait dengan kondisi individu siswa itu sendiri, yaitu : kesalahan siswa dalam memilih jurusan ketika SMA dan setelah lulus untuk memasuki pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi seperti universitas. Individu yang tidak memahami potensi diri dan minat serta bakatnya, serta kurangnya pengetahuan individu mengenai berbagai jurusan pendidikan yang dipilih. Secara lebih khusus dari faktor internal ini menjadi faktor yang banyak menyebabkan lulusan sekolah atau universitas yang akhirnya gagal dalam perencanaan dan mengambil keputusan karir untuk masa depan. Akibat dari hal tersebut yaitu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir, setiap lulusan atau individu cenderung mengikuti tren atau mengikuti pilihan dari orang tua dan orang terdekatnya (Rauf, 2006). Selain pilihan melanjutkan kuliah atau bekerja di perusahaan, berwirausaha mandiri juga merupakan pilihan karir yang cukup menjanjikan karena berwirausaha tentunya memiliki berbagai manfaat yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas seorang manusia, karena tentunya untuk menjadi wirausahawan kita harus memiliki dasar terhadap sifat dan perilaku yang nantinya dapat mengantarkan kita pada keberhasilan dalam berbisnis. Wirausaha menjadi sebuah pilihan yang didasarkan pada kesadaran dan ketertarikan. Faktanya dunia wirausaha terus berkembang pesat dan menjanjikan nilai lebih. Jadi tidak ada alasan untuk tidak tertarik dalam dunia bisnis yang merupakan peluang besar bagi para lulusan SMK/SMA. Apalagi di sisi lain kesempatan kerja sangat timpang dengan jumlah pencari kerja. Angka pengangguran dari tahun ke tahun secara statistik terus meningkat secara signifikan.

SMK 63 Jakarta merupakan sekolah Kejuruan berbasis pertanian yang melahirkan lulusan

dengan ketrampilan di bidang pertanian dan siap memasuki dunia kerja, khususnya di sektor pertanian. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa banyak para alumni menghadapi permasalahan dalam menentukan pilihan karir mereka

Berbagai permasalahan yang dihadapi antara lain: Keinginan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi) terkendala dengan kemampuan membayar kuliah. Hal ini juga dipicu dengan pandemi covid-19 yang berdampak pada ekonomi keluarga. Terbatasnya pengetahuan tentang pemilihan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan mereka, baik kemampuan finansial maupun kemampuan intelektual, Minimnya informasi tentang jurusan/program studi di perguruan tinggi yang akan dipilih, Terbatasnya kesadaran dalam memahami potensi dirinya dalam menghadapi pilihan karir atau bidang pekerjaan serta persiapan untuk terjun ke dunia kerja, Terbatasnya pengetahuan dan Penguasaan berbagai keterampilan dasar yang penting dalam berwirausaha mandiri untuk pilihan karir mereka terutama kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berprakarsa, dan sebagainya.

Berdasarkan dari pemaparan permasalahan tersebut diatas, maka kami dari program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program Studi Sistem Informasi Fakultas Komputer, Universitas MH Thamrin Jakarta mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema : “Literasi perencanaan karir/pilihan karir bagi siswa-siswi SMA/SMK, khususnya di SMK Negeri 63 Jakarta”. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan karir oleh para siswa. Sasaran utama kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan secara jelas dan faktual tentang kondisi dunia kerja saat ini bagi siswa-siswi SMK , sehingga siswa dan siswi SMK akan mendapatkan informasi yang aktual mengenai bidang pekerjaan/karir bagi perencanaan masa depannya.

METODE PELAKSANAAN

Adapun kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan secara online melalui aplikasi ZOOM pada tanggal 15 April 2021 Jam 13.00 WIB – 15.30 WIB sehingga peserta literasi dan Tim PKM dapat mengikuti kegiatan di rumahnya masing-masing. Hal ini karena pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di masa Pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan pelaksanaan secara offline (tatap muka).

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, Tim Pengabdian kepada Masyarakat melakukan berbagai tahapan persiapan antara lain :

Open Journal System (OJS: journal.thamrin.ac.id)
<http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/issue/view/49>

Analisa Kebutuhan

Analisis guna memperoleh gambaran faktual mengenai kebutuhan program/solusi pemecahan masalah yang ada di SMKN 63 Jakarta, terutama untuk peserta didik dengan melakukan survey dan wawancara dengan pihak sekolah SMKN 63 sebagai instansi berwenang untuk pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan formal dan informal dengan kepala sekolah, Humas dan beberapa guru

Persiapan Pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan hasil survey dan analisis maka diperoleh informasi dari permasalahan dan kebutuhan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program kegiatan pada tahap awal adalah kegiatan literasi pilihan karir bagi peserta didik SMK 63, Jakarta dengan tujuan memberikan pengetahuan dan informasi tentang pilihan karir berdasarkan kemampuan akademis dan kemampuan finansial untuk mendukung karir masa depan peserta didik. Adapun persiapan kegiatan meliputi:

- 1) Persiapan alat dan bahan kegiatan, Antara lain: Flyer, visual background, pulsa/kuota internet utk peserta dan pemateri, materi pelatihan, dan bahan pendukungnya.
- 2) Persiapan pemateri meliputi : penentuan pemateri dari anggota tim dan batasan materi yang akan dipaparkan
- 3) Penyusunan Anggaran dan penjadwalan
- 4) Penyusunan Rundown acara dan undangan kepada pihak sekolah dan peserta didik SMKN 63, Jakarta
- 5) Dokumentasi dan administrasi

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “ Literasi Pilihan karir bagi siswa-siswi SMK 63, Jakarta” dilaksanakan secara online melalui aplikasi ZOOM karena untuk kegiatan di sekolah selama pandemi covid-19 pemerintah menetapkan untuk dilaksanakan secara daring.(online) Sebelum pelaksanaan, tim PKM melakukan observasi lapangan untuk mengetahui berbagai permasalahan siswa melalui wawancara dengan pihak sekolah serta situasi dan kondisinya. Acara pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak mitra yaitu sekolah SMK Negeri 63 Jakarta. Waktu pelaksanaan PKM secara online dengan menggunakan zoom meeting dengan *Link* yang dibuat oleh Tim PKM Universitas MH. Thamrin dan disebarkan kepada peserta kegiatan via Humas SMKN 63. Adapun link Zoom nya adalah sebagai berikut :

<https://zoom.us/j/91017279230?pwd=b0lYbmhjMDUzUjVwVWxzM2EzYjU5Zz0>

Open Journal System (OJS: journal.thamrin.ac.id)

<http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/issue/view/49>

Metode dari acara pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari : metode ceramah, tanya jawab, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ceramah ini dengan tujuan agar seluruh peserta dapat memahami materi. Kegiatan ceramah dari acara ini berkaitan dengan konsep karir, pengenalan karir, pentingnya pilihan karir yang tepat setelah lulus dengan memberikan gambaran nyata tentang karir studi di perguruan tinggi, terjun ke dunia kerja serta wirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi. Metode dari tanya jawab adalah untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai apapun terkait materi yang disampaikan pemateri dan pemateri memberikan jawaban atas pertanyaan dari peserta. Metode tanya jawab ini bermanfaat agar siswa dapat lebih memahami materi yang dipaparkan oleh pemateri. Metode berikutnya adalah metode Evaluasi yang digunakan sebagai pedoman untuk menilai kemampuan dan pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan oleh pemateri. Metode evaluasi dibagi dalam dua tahap yaitu pre-test dan post-test. Pada tahap pre-test dilakukan sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan. Tujuan dari pre-test ini untuk melihat tingkat pemahaman peserta dalam hal karir. Pada tahap post-test dilakukan setelah acara pengabdian kepada masyarakat ini selesai yang bertujuan untuk melihat efektifitas dari materi yang diberikan. Karena kegiatan ini bersifat Online maka pre-test dan post test dilakukan dengan cara mendownload file test melalui chat pada aplikasi zoom.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah): Peserta diberikan wawasan pilihan karir, pengenalan berbagai karir setelah menyelesaikan studi di SMK antara lain: melanjutkan studi di perguruan tinggi, memasuki dunia kerja dan peluang wirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi informasi. pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 2-3 jam.

Langkah 2 (Metode Tanya Jawab): Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri. Pemateri diwajibkan memberikan jawaban dari pertanyaan peserta.

Langkah 3 (Metode Evaluasi): Tahap pre-test dilakukan sebelum kegiatan dimulai dengan tujuan mengetahui pemahaman awal siswa mengenai pilihan karir, sedangkan pada tahap post-test dilakukan setelah kegiatan literasi untuk melihat efektifitas program yang diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran lokasi kegiatan

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 63 Jakarta adalah salah satu sekolah kejuruan negeri yang ada di DKI Jakarta yang berlokasi di Jl. Aseli No.100, RT.9/RW.1, Cipadak, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

SMK Negeri 63 Jakarta sebelumnya dikenal dengan nama SPMA (Sekolah Pertanian Menengah Atas) didirikan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YASPI) AL HIDAYAH pada tanggal 2 Januari 1972, kemudian Pada tanggal 5 Juli 1983, SPMA Jakarta diberikan kepada Pemerintah Daerah DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur KDKI Jakarta Nomor 742/1983 dengan nama SPP – SPMA Daerah DKI Jakarta, maka sejak tahun 2002 dikenal dengan nama Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Provinsi DKI Jakarta, yang memiliki konsentrasi di bidang Pendidikan, setingkat dengan Sekolah Menengah Kejuruan Lanjutan Atas Khusus Kejuruan Pertanian dengan merujuk kepada surat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Dep. Pertanian No. 122/TU.220/J.2/2010 tanggal 5 Februari 2010. Perubahan dari status sekolah tersebut sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 166 Tanggal 8 September Tahun 2010 Tentang Pembentukan Organisasi UPT SPP Nomenklatur SPMA menjadi SPPN (Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri). Atas dasar dari Kesepakatan Bersama antara Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta dengan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Tentang Pembinaan Pendidikan Menengah Kejuruan Pada UPT Sekolah Pertanian Pembangunan Negeri Provinsi DKI Jakarta Dinas Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta Nomor : Nomor 935/ - 1.851.7 tanggal 15 Maret 2010. Selanjutnya penamaan dari Organisasi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPPN) di sebut Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri DKI Jakarta. Pada saat ini Nomenklatur SMK Negeri Pertanian Pembangunan berubah Menjadi SMK Negeri 63 Jakarta Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Nomor 1186 tahun 2014.

Visi SMKN 63, Jakarta adalah dengan menjadikan SMK Negeri 63 Jakarta Sebagai Sekolah Pertanian Yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kewirausahaan dan Berbudaya Lingkungan sedangkan Misinya adalah membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan kompeten di bidang pertanian, menyediakan layanan pendidikan yang unggul berbasis kewirausahaan dan teknologi pertanian, menjalin kerja sama dengan industri, mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan berkarakter serta menciptakan budaya cinta

lingkungan yang bersih, sehat, asri dan indah.

Adapun program keahlian di SMKN 63 Jakarta adalah Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, Pembenihan dan kultur jaringan, Lansekap dan pertamanan serta Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian.

SMKN 63 Jakarta ini mencetak generasi yang mempunyai keahlian dalam bidang pertanian namun berdasarkan informasi dari pihak sekolah kegiatan banyak peserta didik yang mempunyai permasalahan dalam memilih karir masa depan karena terbatasnya kesadaran tentang pilihan karir yang menyesuaikan kemampuannya, baik bakti, minat dan kemampuan akademis maupun kemampuan finansial, karena terbatasnya pengetahuan dan informasi dalam perencanaan karirnya. Hal tersebut karena para peserta didik fokus kepada ujian sekolah dan ujian praktek yang harus ditempuh dalam menyelesaikan studinya. Oleh karena itu kegiatan Literasi Pilihan karir dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu alternatif solusi untuk memberikan gambaran dalam menentukan pilihan karir masa depan sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik untuk merencanakan karir dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung karir mereka

Hasil kegiatan Literasi

Kegiatan Literasi ini dilakukan secara online sehingga memerlukan tampilan yang menarik untuk memberikan informasi secara online yaitu berupa flyer kegiatan dan background peserta agar lebih menarik.



Gambar 1.. Flyer kegiatan Pegabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Background peserta kegiatan

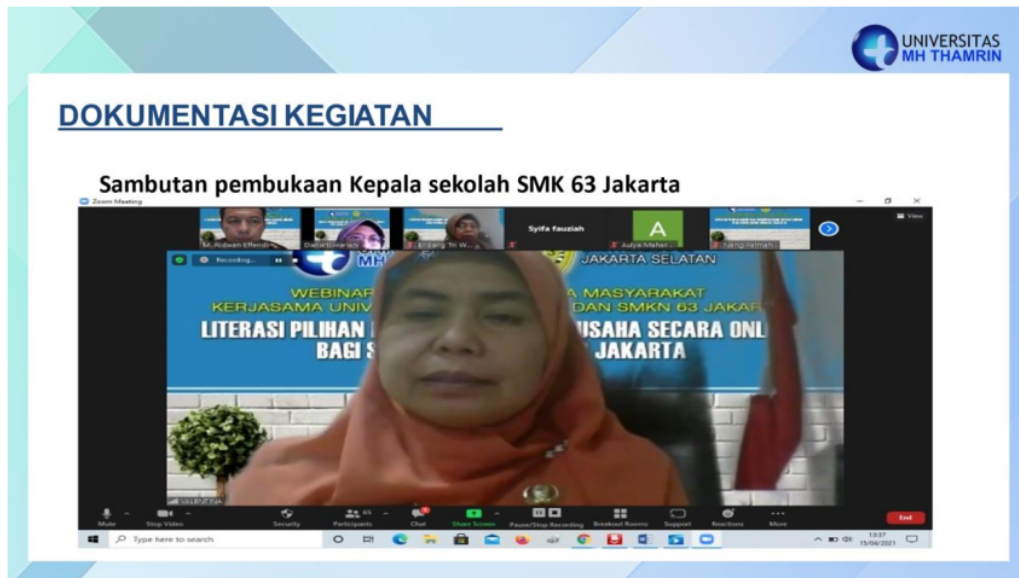
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Literasi Pilihan Karir Bagi SISWA/SISWI smkn 63 Jakarta ” dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 April 2021 yang dilaksanak secara online melalui aplikasi ZOOM. Peserta terdiri dari peserta didik tingkat akhir sebanyak 80 orang beserta guru pendamping sebanyak 6 orang yang telah terdaftar sebagai peserta di H-1. Untuk mengikuti kegiatan ini peserta harus Join melalui link <https://zoom.us/j/91017279230?pwd=b0lYbmhjMDUzU1VwVWxzM2EzYjU5Zz0>

Para peserta sudah melakukan registrasi mulai pukul 12.30.Acara dimulai pukul 13.30. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 80 orang peserta siswa/siswi SMKN 63 dan 6 guru pendamping.

Adapun acara kegiatan antara lain;

Pembukaan

Pembukaan dilakukam oleh Ketua tim PKM (Danarti hariani) dan Ibu Kepala Sekolah ibu Dra. Valentina Purnama Dewi,M.Si. Para peserta difasilitasi oleh tim PKM dengan kuota internet sebesar 1 gb sehingga bisa mengikuti kegiatan ini dengan lancar.



Gambar 3. Pembukaan oleh Kepala sekolah SMKN 63 Jakarta

Tim PKM juga mengundang praktisi di bidang digital marketing (Bapak Ardiansyah) untuk memberikan gambaran praktis dan faktual mengenai berwirausaha mandiri dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga diharapkan memberikan pemahaman praktis dan bekal pengetahuan dalam bisnis di era digital saat ini karena generasi milineal sangat familiar dan upgrade terhadap teknologi tapi belum memahami secara mendalam tentang bisnis digital. Dengan diberikan materi dari seorang praktisi diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bisnis digital secara praktek. Materi ini menjadi topik utama dalam kegiatan ini karena peserta dan pihak sekolah menghendaki topik Digital Marketing ini sebagai topik yang harus dibahas lebih mendalam.

Penyampaian materi pertama dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat yang diwakili oleh ketua tim mengenai kegiatan literasi pilihan karir di dunia kerja saat ini. Pemaparan materi pertama dimulai pukul 13.00 sampai pukul 13.30 WIB yang dilanjutkan Sesi 2 dengan topik utama Bisnis digital (Digital marketing Dimulai pukul 13.30 – 15.30 WIB. Materi yang disajikan oleh pemateri digital marketing di fokuskan tentang tips dan trik memulai bisnis online serta cara praktik untuk mengelola bisnis digital agar bertahan dan menguntungkan. Disamping itu dijelaskan juga tentang tata cara mengatasi kendala dan

hambatan untuk melakukan digital marketing. Materi ini cukup diminati oleh para siswa/siswi yang notabene merupakan generasi milenial yang cukup familiar dengan teknologi saat ini. Pada sesi utama ke 2 orang ternyata banyak sekali pertanyaan tentang dunia digital marketing seperti: bagaimana memulai bisnis digital, Kendala-kendala apa saja yang biasa dihadapi oleh pelaku pemula, modal awal bisnis di dunia digital, sarana prasarana yang diperlukan serta bekal apa saja yang harus dipersiapkan untuk bisnis. Bahkan waktu yang disediakan kurang sehingga pemateri bersedia memberikan link media sosial untuk melanjutkan diskusi.



Gambar 4. Peserta webinar PKM



Gambar 5. Peserta webinar PKM



Pada sesi utama ke 2 orang ternyata banyak sekali pertanyaan tentang dunia digital marketing seperti: bagaimana memulai bisnis digital, Kendala-kendala apa saja yang biasa dihadapi oleh pelaku pemula, modal awal bisnis di dunia digital, sarana prasarana yang diperlukan serta bekal apa saja yang harus dipersiapkan untuk bisnis. Bahkan waktu yang disediakan kurang sehingga pemateri bersedia memberikan link media sosial untuk melanjutkan diskusi.



Gambar 4. Pemateri Digital Maketing

Selanjutnya di sesi ketiga materi tentang kuliah di perguruan tinggi disampaikan oleh Ibu Helena Louise Panggabean dilanjutkan penutupan oleh tim PKM oleh Bapak Ridwan Efendi. Acara ditutup pukul 15.30 yang diakhiri dengan sesi foto bersama. Secara umum antusiasme peserta selama kegiatan cukup tinggi karena selain banyaknya pertanyaan yang diajukan juga kehadiran peserta yang memenuhi target peserta yang diharapkan oleh Tim PKM. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi diperoleh kesimpulan bahwa pilihan karir di dunia digital merupakan salah satu pilihan yang dipertimbangkan, disamping minat melanjutkan ke perguruan tinggi serta bekerja di perusahaan cukup besar..

SIMPULAN

Kegiatan Webinar Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan secara online untuk para peserta didik dan guru SMKN 63 Jakarta dalam rangka mendukung kegiatan literasi informasi sekolah tentang pilihan karir yang diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran dalam menentukan pilihan yang tepat dalam pengambilan keputusan karir oleh para siswa, utamanya dalam menghadapi persaingan kerja setelah lulus sekolah. Para peserta didik merasakan manfaat dari kegiatan ini ini karena tim abdimas memberikan materi yang memberikan solusi dalam menentukan pilihan karir di masa depan serta memberikan pengetahuan praktis untuk berwirausaha berbasis teknologi digital sehingga termotivasi untuk lebih memanfaatkan teknologi sebagai pilihan kari mereka.

Kegiatan berjalan dengan baik diikuti oleh antusiasme peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran peserta didik yaitu kurang lebih 80 orang dan memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian hingga akhir kegiatan.

Evaluasi terhadap seluruh kegiatan, pihak sekolah SMKN 63 Jakarta sangat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dan guru-guru di sekolah tersebut merasakan manfaat dan sangat terbantu dalam memberikan literasi informasi tentang pilihan kari bagi para peserta didik. Pihak sekolah berharap kegiatan semacam ini dapat dilakukan rutin.

REFERENSI

1. Ana Rokhayati , Roni Kambara , Mahdani Ibrahim, Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan sebagai Variabel moderator (Studi empiris pada PT. Krakatau Tirta Industri Cilegon)
2. KurniaSari dan Vella Auliya Istiqoma, Upaya Meningkatkan kemampuan Perencanaan Karir Melalui bimbingan karir Media Mind Mapping, Jurnal Wahana Konseling (Vol. 2, No. 1, Maret 2019) <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/56900/Chapter II>.
3. Priska Rieftiana Rizqi, Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan ,Universitas Negeri ,2014
4. Twi Tandar Atmaja, 2014, Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul, PSIKOPEDAGOGIA ©2014 Universitas Ahmad Dahlan 2014. Vol. 3, No.2
5. Galuh Hartinah*, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri, Jurnal Bimbingan Konseling, ISSN 2252-6889, Vol 4, No.1, 2015.
6. Mulyo Teguh, GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR, PROSIDING SEMINAR NASIONAL 15 MARET 2017
7. Nur Ainiyah, Membangun Penguatan Budaya literasi media dan informasi dalam dunia pendidikan, JPII Volume 2, Nomor 1, Oktober 2017
8. Alnisa Min Fadlillah, Dienni Ruhjatini, Edukasi perencanaan karir bagi siswa- siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok, Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No. 3, Desember 2019, Hal. 327-340 ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

1. Asnudin, A. (2010) 'Pendekatan Partisipatif Dalam Pembangunan Proyek Infrastruktur Perdesaan di Indonesia', *Jurnal SMARTek*, 8(3).
2. Drajat Kartono and hanif Nurcholis (2016) 'Konsep dan Teori Pembangunan', *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota*, IPEM4542/M, pp. 1–52.
3. Kemendes (2020) *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 19 Tahun 2020*.
4. Kessa, W. (2015) *Perencanaan Pembangunan Desa*. Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
5. Latif, A., Rusdi, M. and Setiawan, D. (2020) 'Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani Desa Teteaji Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang', *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1). doi: 10.51817/prj.v8i1.209.
6. Lestari, E. P. (2015) 'Implementasi Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan (Studi Pada Pavingisasi Jalan Desa Di Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro)', *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 3(5).
7. NSS, R. L. P., Suryawardana, E. and Triyani, D. (2015) 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang', *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 17(1), p. 82. doi: 10.26623/jdsb.v17i1.505.
8. Permendagri (2014) *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa*, Lincoln Arsyad. doi: <http://dx.doi.org/110.21043/equilibrium.v3i2.1268>.
9. Sasmito, C. (2017) 'Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa', *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(3).
10. Sedia, I. W. (2021) 'Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengelolaan Program 2019 Untuk Pelayanan Publik Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar (Kajian Komunikasi Politik)', *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1). doi: 10.47532/jic.v4i1.238.
11. Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*, Bandung: Alfabeta.

Literasi Pilihan Karir Bagi Lulusan SMK Negeri 63 Jakarta Selatan

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%
★ www.smkn63jkt.sch.id
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%